

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, mendorong perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai aset utama dan mitra strategis dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seringkali bersaing untuk mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas sedini mungkin. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas unggul dengan lebih cepat dibanding pesaing, perusahaan biasanya memanfaatkan program magang (internship) bagi mahasiswa tingkat akhir dari suatu Universitas.

Program Studi Teknik Produksi Benih Politeknik Negeri Jember telah lama bermitra dengan perusahaan-perusahaan nasional untuk memagangkan mahasiswanya. Kegiatan magang kerja industry ini penting dalam membentuk ketrampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas. Agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi/lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti. Sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya. Sebab, untuk dapat terjun langsung di masyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan perolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga keterampilan (*skill*) dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Salah satu program yang dapat ditempuh adalah dengan melaksanakan magang industri. Magang adalah kegiatan akademik (intrakulikuler) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada lembaga/instansi yang relevan dengan pendidikan yang diambil mahasiswa dalam

perkuliahan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktifitas di lokasi magang. Kegiatan ini sesuai dengan kurikulum program Diploma IV, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember bahwa pada semester 8, setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan kegiatan magang yang mempunyai bobot 9 sks Sesuai dengan tuntutan dari kurikulum pendidikan Diploma IV Teknologi Produksi Benih Pertanian, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, maka untuk kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan di industri yang bergerak di bidang Produksi Benih. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Perbenihan adalah PT. BISI International, Tbk. Perusahaan ini merupakan contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan diantaranya meliputi komoditas jagung hibrid, jagung manis, jagung ketan, padi hibrida, kacang panjang, cabai merah cabai rawit, paria melon, semangka, kangkung, bayam, dan masih banyak macam sayuran lagi. Dengan melakukan kegiatan magang di perusahaan PT. BISI International, Tbk, kami mengharapkan dapat menimba ilmu secara langsung mengenai seluk beluk Produksi Benih mulai dari hulu hingga hilir yang dilakukan perusahaan ini dalam rangka menghasilkan produk mahasiswa yang kompeten dan berkualitas

Disetiap alur kegiatan sistem perbenihan banyak sekali kegiatan kegiatan mulai dari pengembangan varietas, produksi , quality control dan sertifikasi, pengolahan benih packing dan pemasaran. Semua cangkupan itu adalah bagaian dari keseluruhan kegiatan sistem perbenihan. Salah satu bagaian dari alur perbenihan ini adalah produksi .

Kegiatan produksi adalah kegiatan dimana benih yang sebelum dipasarkan terlebih dulu diproduksi atau diperbanyak yang setiap kegiatan produksi benih mempunyai langkah langkah penanganan berbeda-beda tergantung komoditi dan varietas. Upaya untuk menjamin ketersediaan benih secara berkesinambungan dan berkelanjutan yaitu dengan cara memproduksi benih yang akan dikomersialkan dilakukan oleh perusahaan dengan cara bermitra dengan petani. Dalam kegiatan produksi dikenal istilah sumber benih yaitu bahan dasar benih yang akan digunakan untuk perbanyak..

Pare merupakan tanaman semusim, merambat atau memanjat dengan alat pembelit berupa sulur, bercabang banyak, berbau menyengat. Batang berusuk 5, panjangnya 2-5 m, batang muda berambut rapat. Daun tunggal, bertangkai, letak berseling, bentuk bulat telur, berbagi menjadi 5-7, pangkal berbentuk jantung, warna hijau tua. Bunga tunggal, bertangkai panjang, warna kuning.

Secara umum tanaman pare terdapat 3 tipe bunga yaitu bunga jantan, bunga betina, dan bunga hemaprodit (bunga banci) sehingga tanaman pare ini digolongkan dalam monoceuos dan dioceous. Bunga betina memiliki cicir ciri ada bakal buah diatas tangkai bunga. dan bunga jantan hanya berisi polen saja. sedangkan bunga banci ada serbuk sari atau olen dan juga bunga betina dalam satu bunga. Buah bulat memanjang dengan 8-10 rusuk memanjang, berbintil-bintil tidak beraturan, rasa pahit, panjang 8-30 cm, warna hijau, bila masak menjadi orange yang pecah dengan 3 katup. Biji banyak, warna coklat kekuningan, bentuk pipih memanjang, keras dengan alur tidak beraturan.

Dalam komoditas hortikultura sumber benih terdiri dari 5 kelas yaitu Benih inti (*nucleus seed*), benih penjenis, (*breeder seed*), benih dasar (*foundation seed*), (*stock seed*), dan benih sebar (*extension seed*). Tujuan dari kelas benih itu untuk perbanyak dan menyediakan ketersediaan benih. Sumber benih harus berupa varietas, kultivar atau galur yang sudah dilepas oleh menteri pertanian. Untuk produksi hibrida kelas benih F1 berupa *extension seed* atau benih sebar yang langsung dipasarkan unuk petani tidak untuk perbanyak lagi. Induk hibrida berupa galur murni dari ke 4 kelas tersebut diatas ES.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

1.2.1 Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang perbenihan pertanian.

- c. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
- e. .Menghubungkan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, dengan perusahaan.

#### 1.2.2 Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Mengetahui proses produksi benih di PT. BISI International, Tbk mulai dari hulu hingga hilir.
- b. Melihat dan memahami secara langsung proses pengendalian mutu dan uji mutu di PT. BISI International, Tbk.

#### 1.3 .Manfaat Magang Kerja Industri

Manfaat dari magang di PT. BISI International, Tbk adalah:

- a. Memperoleh gambaran tentang perusahaan dari segi proses eksplorasi, produksi, setifikasi pngendalian mutu, manajemen, dan pemasaran,
- b. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.
- c. Memperkuat keterampilan kerja mahasiswa sekaligus mempraktekkan langsung ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dunia kerja.
- d. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja lebih kompeten dan profesional.